

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai Analisis Tenaga farmasi dengan Metode Workload Indicators of Staffing Need (WISN) di Pelayanan apotek Sentral Instalasi farmasi Rumah Sakit Umum daerah Dr. Rasidin Tahun 2019, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin Padang saat ini berjumlah 33 orang dengan latar belakang pendidikan apoteker, DIII Farmasi Sekolah Analisis Kimia dan S1 Ekonomi, yang berada pada kelompok umur 20-60 tahun. Dari tenaga farmasi yang ada, 18 orang tenaga teknis kefarmasian ditempatkan dibagian pelayanan apotek sentral instalasi farmasi RSUD dr. Rasidin Padang.
2. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, uraian tugas farmasi sudah sesuai dengan jabatan fungsionalnya dari masing-masing tenaga farmasi dan sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang ada di rumah sakit.
3. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian, terdapat 7 kegiatan pokok dalam pelayanan resep dibagian apotek sentral yang berhasil diamati. Kegiatan yang dilakukan tenaga farmasi mulai dari penerimaan resep, telaah resep, penulisan etiket, penyiapan obat jadi, penyiapan obat racik, pengemasan obat, pemeriksaan obat sampai kepada penyerahan dan pemberian informasi obat kepada pasien.
4. Berdasarkan rumus perhitungan waktu kerja tersedia, didapatkan waktu kerja tersedia tenaga farmasi adalah sebesar 132.960 menit/tahun atau setara dengan 281 hari/tahun.
5. Kategori SDM yang dilihat adalah Tenaga Teknis Kefarmasian yang berada dibagian pelayanan apotek sentral instalasi farmasi RSUD dr. Rasidin Padang.

6. Standar beban kerja tertinggi pada pembuatan obat racik yaitu sebesar 5318, sedangkan standar beban kerja terendah adalah penerimaan resep pasien yaitu sebesar 66.480
7. Berdasarkan hasil perhitungan standar kelonggaran, didapatkan standar kelonggaran tenaga farmasi di RSUD dr. Rasidin sebesar 0,28.
8. Jumlah kebutuhan tenaga farmasi berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN adalah 24 orang, yang akan dibagi pada masing-masing kegiatan pokok pelayanan farmasi. Rasio tenaga farmasi berdasarkan rumus WISN adalah 0,90 atau 90% ( $WISN < 1$ ), artinya tenaga farmasi yang ada saat ini hampir terpenuhi akan tetapi masih memiliki sedikit lagi kekurangan untuk mengerjakan kegiatan pokok tenaga farmasi, sehingga dibutuhkan penambahan tenaga farmasi sebanyak 2 orang agar kegiatan yang ada di bagian apotek sentral dapat berjalan dengan lancar dan lebih efisien.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak rumah sakit dalam perencanaan sumber daya manusia dan pendistribusian tenaga farmasi di pelayanan apotek sentral instalasi farmasi RSUD dr. Rasidin padang.
  - b. Melalui penelitian ini disarankan kepada pihak rumah sakit agar dapat memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang telah ditentukan rumah sakit untuk tenaga farmasi khususnya tenaga teknis kefarmasian dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dibidang farmasi.

- c. Perlu adanya penambahan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan kegiatan farmasi agar berjalan dengan baik untuk pelayanan yang ada di bagian apotek sentral seperti penambahan komputer, printer untuk pembuatan etiket.
2. Bagi Unit Pelayanan Apotek Sentral Instalasi Farmasi RSUD dr. Rasidin Padang.
    - a. Untuk mendapatkan kualitas kerja yang maksimal, diharapkan agar seluruh kegiatan terlaksana dengan optimal, maka perlu dipertimbangkan penambahan jumlah tenaga farmasi dipelayanan apotek sentral sebanyak 2 orang.
    - b. Jika penambahan tenaga tidak memungkinkan, maka prosedur kerja dan pelaksanaan kegiatan pokok yang ada saat ini harus diperbaiki. Adapun prosedur yang dapat diperbaiki seperti adanya penempatan satu petugas khusus yang mengantar resep dari dalam apotek ke bagian pemberian obat atau dapat dilakukan dengan cara resep yang telah dikemas langsung diberikan ke pasien tanpa harus menumpuk lalu mengantarkannya ke pasien.

